



RINGKASAN

ARTHIA SYAFITRI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Sambal Tabur Rumput Laut pada PT Lima Sukses Utama Kabupaten Bogor. *Establishment of Seaweed Chili Powder Processing Business Unit at PT Lima Sukses Utama in Bogor Regency*. Dibimbing oleh ELANG ILIK MARTAWIJAYA.

Letak Indonesia yang berada di garis khatulistiwa sangat menguntungkan bagi pengembangan pertanian khususnya hortikultura. Salah satu tanaman hortikultura sayur-sayuran adalah cabai merah tanaman cabai. Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu penghasil cabai merah terbesar di Indonesia. Berdasarkan data dari Bps.go.id tahun 2015 Provinsi Jawa Barat termasuk ke dalam 10 Provinsi terbesar di Indonesia. Provinsi Jawa Barat pada tahun 2015 merupakan Provinsi penghasil cabai merah dengan urutan terbesar pertama dengan, jumlah produksi sebesar 240.865 ton.

PT Lima Sukses Utama merupakan salah satu perusahaan yang berada di Provinsi Jawa Barat yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang budidaya sayuran, salah satunya adalah cabai merah keriting. Produksi cabai merah keriting di PT Lima Sukses Utama termasuk cukup tinggi dengan kuantitas panen pertahun sebanyak 2-9 ton. Jumlah panen untuk satu kali panen terdapat sekitar 10-20% cabai yang tidak lolos sortasi yang dikenal dengan cabai *grade C*. Cabai *grade C* belum memiliki pasar yang pasti dan selalu terbuang karena di simpan dalam jangka waktu yang cukup lama dan terkadang cabai *grade C* dijual kepada pengkulak dengan harga yang sangat kecil. Salah satu ide pendirian unit bisnis baru adalah pemanfaatan cabai *grade C* untuk diolah menjadi sambal tabur kering rumput laut.

Tujuan dalam penulisan laporan kajian pengembangan bisnis ini adalah: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis pada PT Lima Sukses Utama dengan menggunakan metode *bussinies model canvas* (2) Mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis berdasarkan *business model canvas*.

Kajian Pengembangan bisnis ini merupakan hasil dari pengamatan yang diperoleh dari kegiatan praktik kerja lapangan yang dilakukan selama 12 minggu dimulai pada tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 30 April 2021. Kegiatan PKL yang dilakukan di PT Lima Sukses Utama yang berlokasi di Jalan Raya Puncak, Kampung Cipayung Datar, Rt 005 Rw 001, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan PKL di laksanakan pada hari kerja Senin-Kamis dan Sabtu-Minggu. Jam kerja yang terdapat di PT Lima Sukses Utama yaitu dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Pengembangan pendirian unit bisnis didukung dengan Sembilan elemen *businiess model canvas*. Elemen *customer segmen*, yaitu produk dibuat untuk segemen usia produktif 15-64 tahun yang menyukai rasa pedas dan menyukai gaya hidup praktis. Elemen *vallue proposition*, yaitu dengan menawarkan produk dengan kualitas yang baik dan menawarkan promo menarik pada *even* tertentu seperti program gratis biaya kirim. *Channel* yang terdapat adalah penjualan langsung, melalui *reseller* dan *e-commerce*. Elemen *customer relationship* pada perusahaan juga bertambah dengan memanfaatkan media sosial sebagai media penghubung untuk bertanya tentang informasi produk yang sebelumnya belum digunakan oleh perusahaan. *Key resources* dengan menambahkan alat produksi untuk menunjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



produksi produk dan tiga tenaga kerja. *Key partnership* yang terdapat pada kajian ini adalah bekerjasama dengan pemasok input bahan baku seperti pemasok rempah, *jar* plastik, dan pemasok *sticker*. *Key activities* yang terdapat pada kajian ini adalah produksi dan pemasaran sambal tabur rumput laut. Elemen *revenue streams* yang diperoleh dari penjualan sambal tabur pada tahun ke-1 sebesar Rp107.640.000,00 dan pada tahun ke-2 sebesar Rp223.080.000,00. Elemen *cost structure* yang terdapat pada pendirian unit bisnis adalah biaya investasi sebesar Rp 90.018.000,00 dan biaya operasional yang terbagi menjadi biaya tetap dengan biaya untuk tahun ke-1 sebesar Rp 49.652.721,00 dan tahun ke 2 sebesar Rp 65.042.721,00. Biaya variabel yang digunakan untuk tahun ke-1 sebesar Rp64.182.003,00 dan tahun ke-2 sebesar Rp117.256.800,00.

Kata kunci: *businies model canvas*, *grade c*, sambal tabur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies